

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menjaga agar teknologi informasi menjadi nilai tambah dalam sebuah instansi, maka perlu adanya tata kelola teknologi informasi yang baik. Dengan adanya tata kelola TI, semua faktor dan dimensi yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi menjadi bersinergi dan bisa memberikan nilai tambah yang diharapkan bagi instansi. *IT governance* merupakan konsep yang berkembang dari sektor pemerintahan atau swasta, namun dengan berkembangnya penggunaan Teknologi Informasi (TI) oleh organisasi pemerintahan maka *IT Governance* juga harus diterapkan di sektor ini. Peranan *IT governance* tidaklah diragukan lagi dalam pencapaian tujuan suatu instansi. *IT Governance* pada intinya adalah kegiatan manajemen penggunaan TI agar menghasilkan keluaran yang maksimal dalam organisasi, membantu proses pengambilan keputusan, dan membantu proses pemecahan masalah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi pelaksana pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan Sipil yang dipimpin oleh kepala dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan rumah tangga pemerintah daerah dan tugas pembantuan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Kegiatan utama pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yaitu pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan.

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ditemukan permasalahan yang terjadi pada penerapan teknologi informasi, yaitu terkadang ditemukannya data penduduk yang tidak sinkron pada bagian satu dengan bagian lain pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Untuk itu diperlukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasinya untuk mengukur tingkat kematangannya dan mencari permasalahan yang terjadi pada proses bisnis untuk memperbaiki sistem

yang ada agar dapat mempertemukan kebutuhan bisnis dengan pemilik kebutuhan dengan memanfaatkan tata kelola teknologi informasi. Metode yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil adalah *Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT).

COBIT merupakan seperangkat pedoman umum untuk manajemen yang dibuat oleh *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA), dan *Information Technology Governance Institute* (ITGI). COBIT memberi pimpinan, auditor, dan pengguna teknologi informasi, serangkaian langkah yang diterima secara umum, indikator, proses, dan praktik terbaik untuk membantu mereka dalam memaksimalkan manfaat yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi dan pengembangan tata kelola teknologi informasi yang sesuai dan pengendaliannya di instansi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *framework* COBIT 5. *Framework* COBIT 5 dipilih sebagai metode untuk analisis karena membantu peneliti mendefinisikan tujuan institusi yang terkait tentang realisasi manfaat, pengelolaan resiko, dan sumber daya yang akan direlasikan dengan teknologi informasi yang kemudian akan digunakan untuk menentukan proses-proses bisnis yang sesuai dengan objek penelitian. Proses bisnis tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat kematangan sistem saat ini dan yang diharapkan oleh instansi. *Framework* COBIT 5 juga memiliki prinsip untuk mempertemukan kebutuhan bisnis dengan pemilik kebutuhan, mengintegrasikan tata kelola teknologi informasi pada tata kelola instansi, menyelaraskan diri dengan standar dan *framework* relevan lain, melakukan pendekatan *enabler* yang berpengaruh, dan membuat perbedaan antara tata kelola dan manajemen. Pada *Framework* COBIT 5 dibagi menjadi 5 domain, yaitu *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organise* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA).

Dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan diharapkan sistem informasinya agar berada pada level 4 yang berarti bahwa adanya kegiatan pengawasan dan pengukuran terhadap

tata kelola teknologi informasi agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan menjaga integritas data serta mempertemukan kebutuhan bisnis dengan tata kelola TI instansi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang ada pada Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan adalah :

1. Bagaimana mengukur tingkat kematangan pada sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil menggunakan *Framework* COBIT 5?
2. Bagaimana hasil evaluasi tata kelola teknologi informasi untuk sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan 2 domain *Framework* COBIT 5, yaitu DSS (*Deliver, Service, and Support*), dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) yang kemudian diukur tingkat kematangan sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil. Tingkat kematangan dalam bentuk tingkatan 0 sampai 5.
2. Hasil penelitian ini hanya sebatas memberikan rekomendasi perbaikan sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil yang didapatkan berdasarkan kesenjangan pada pengukuran tingkat kematangan saat ini dengan yang harapan manajemen.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur dan menyusun laporan penilaian tingkat kematangan sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil agar dapat mempertemukan kebutuhan bisnis dengan tata kelola teknologi informasi instansi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil.
2. Setelah menggunakan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keakuratan dan menjaga integritas data pada sistem informasi kependudukan dan pencatatan sipil.

1.6 Sistematika Penulisan

Sub bab ini menjelaskan tentang sistematika penulisan tesis yang terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada landasan teori ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tinjauan organisasi, evaluasi, tata kelola, teknologi informasi, tata kelola teknologi informasi, metode audit operasional, metode COBIT, model tingkat kematangan, dan studi literatur.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 akan dibahas uraian mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam pengevaluasian tata kelola teknologi informasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisa dan evaluasi berupa laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 berisi tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA